



**TEOLOGI *ROÉNG* SEBAGAI MODEL TEOLOGI
PEMBEBASAN DALAM PEMBANGUNAN PARIWISATA
SUPER PREMIUM LABUAN BAJO
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Ilmu Agama/
Teologi Katolik**

Oleh

**YOHANES DE BRITO NANTO
NIM/NIRM: 221173/22.07.54.0827.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2023/2024**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama Katolik/Teologi Katolik

Pada
15 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Pupius Meinrad Buru

DEWAN PENGUJI

1. Moderator : Dr. Antonius Bastian Limahekin

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A. Limahekin', written over a dotted line.

2. Penguji I : Dr. Alexander Jebadu

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Alexander', written over a dotted line.

3. Penguji II : Servinus Haryanto Nahak, S.Fil.,M.Th.,Lic

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'S. Nahak', written over a dotted line.

4. Penguji III : Dr. Mathias Daven

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Daven', written over a dotted line.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes De Brito Nanto

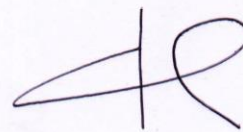
NPM/NIRM : 221173/22.07.54.0827.R

menyatakan bahwa tesis berjudul "**Teologi Roéng sebagai Model Teologi Pembebasan dalam Pembangunan Pariwisata Super Premium Labuan Bajo-Kabupaten Manggarai Barat**" ini sungguh-sungguh hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 13 Mei 2024

Yang Menyatakan



Yohanes De Brito Nanto

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes De Brito Nanto

NPM/NIRM : 221173/22.07.54.0827.R

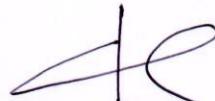
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: **Teologi Roéng sebagai Model Teologi Pembebasan dalam Pembangunan Pariwisata Super Premium Labuan Bajo-Kabupaten Manggarai Barat** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 13 Mei 2024

Yang Menyatakan



Yohanes De Brito Nanto

ABSTRAK

Yohanes De Brito Nanto, 221173/22.07.54.0827.R. **Teologi *Roéng* sebagai Model Teologi Pembebasan dalam Pembangunan Pariwisata Super Premium Labuan Bajo – Kabupaten Manggarai Barat**. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan problem pembangunan pariwisata super premium Labuan Bajo, (2) merumuskan model teologi *roéng* dengan perspektif teologi pembebasan, (3) menjelaskan peran teologi *roéng* sebagai model teologi pembebasan di Keuskupan Ruteng dalam pembangunan pariwisata super premium Labuan Bajo.

Pariwisata memiliki beragam efek. Secara positif, pariwisata membuka lapangan pekerjaan baru, mendorong pengembangan UMKM dan meningkatkan pendapatan ekonomi. Pada saat yang sama, pembangunan pariwisata menjadi karpet merah privatisasi aset-aset publik dan pencaplokan tanah masyarakat adat. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui riset lapangan dan studi kepustakaan, penelitian ini menemukan beberapa hal penting. Pertama, pembangunan pariwisata di Labuan Bajo berwatak neoliberal. Alih-alih membuat kondisi masyarakat menjadi lebih baik, pembangunan justru mengarah pada dominasi, marjinalisasi dan eksploitasi masyarakat lokal. Kedua, teologi *roéng* menjadi sebuah model teologi pembebasan di Manggarai. Ketiga, dalam tiga model studi kasus pariwisata super premium, hierarki Gereja Katolik Keuskupan Ruteng belum berdimensi pembebasan.

Sejumlah peneliti telah menganalisis pariwisata dan pembangunan di Labuan Bajo dari perspektif ekonomi politik, turisme, psikologi dan sosiologi. Penelitian ini menggunakan perspektif teologi pembebasan. Kebaruan dalam riset ini ialah perumusan teologi *roéng* yang terinspirasi dari khazanah gagasan teologi pembebasan. Walaupun demikian, teologi *roéng* memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan konteks patronase dalam budaya Manggarai. Teologi *roéng* tidak hanya bergumul dalam refleksi teologis, tetapi berdimensi transformatif melalui gerakan perlawanan terhadap model pembangunan yang mengorbankan orang-orang miskin. Inspirasi utama teologi *roéng* ialah sikap hidup Yesus yang selalu membela hak-hak orang miskin. Penerapan teologi *roéng* di Manggarai menjadi tugas hierarki Gereja Keuskupan Ruteng. Teologi *roéng* menjadi sebuah alternatif gerakan kiri progresif dalam Gereja Keuskupan Ruteng berhadapan dengan persoalan pembangunan pariwisata super premium di Labuan Bajo.

Kata kunci : pembangunan, neoliberalisme, pariwisata super premium, teologi *roéng*

ABSTRACT

Yohanes De Brito Nanto, 221173/22.07.54.0827.R. **Roéng Theology as a Model of Liberation Theology in Labuan Bajo Super Premium Tourism Development – West Manggarai Regency**. Thesis. Postgraduate Programme, Master of Religious Studies/Catholic Theology, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2024.

This research aims to (1) explain the problem of Labuan Bajo super-premium tourism development, (2) formulate a model of roéng theology with a liberation perspective, (3) explain the role of roéng theology as a model of liberation theology in the Diocese of Ruteng in the development of Labuan Bajo super-premium tourism.

Tourism has a variety of effects. Positively, tourism creates new jobs, encourages the development of MSMEs and increases economic income. At the same time, tourism development becomes a red carpet for the privatisation of public assets and the annexation of indigenous peoples' land. Using qualitative research methods through field research and literature study, this study found several important things. First, tourism development in Labuan Bajo has a neoliberal character. Instead of making community conditions better, development leads to domination, marginalisation and exploitation of local communities. Second, roéng theology becomes a model of liberation theology in Manggarai. Thirdly, in the three case study models of super-premium tourism, the hierarchy of the Catholic Church of Ruteng Diocese has not had a liberation dimension.

A number of researchers have analysed tourism and development in Labuan Bajo from the perspectives of political economy, tourism, psychology and sociology. This research uses the perspective of liberation theology. The novelty in this research is the formulation of roéng theology inspired by the treasury of liberation theology ideas. However, roéng theology has its own particularities according to the context of patronage in Manggarai culture. Roéng theology does not only struggle with theological reflection, but also has a transformative dimension through resistance movements against development models that victimise the poor. The main inspiration for roéng theology is the attitude of Jesus who always defended the rights of the poor. The implementation of roéng theology in Manggarai is the task of the Church hierarchy of the Ruteng Diocese. Roéng theology is an alternative to the progressive left movement in the Ruteng Diocese Church in the face of the problem of super-premium tourism development in Labuan Bajo.

Keywords: Development, neoliberalism, super premium tourism, *roéng* theology.

KATA PENGANTAR

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor unggulan dalam peningkatan ekonomi masyarakat di daerah wisata. Selain membuka ruang penciptaan lapangan kerja, pariwisata mendorong pengembangan UMKM dan penguatan budaya lokal. Berbarengan dengan pengaruh positif tersebut, pariwisata memperparah konflik agraria, menguatnya kasus deforestasi dan privatisasi tanah-tanah masyarakat lokal. Fenomena ini telah terjadi dalam pariwisata super premium Labuan Bajo. Sejumlah peneliti telah menganalisis pariwisata dan pembangunan di Labuan Bajo dari perspektif ekonomi politik, turisme, psikologi dan sosiologi. Dalam tesis ini, penulis menganalisis persoalan pariwisata dari perspektif teologi pembebasan. Kebaruan dalam riset ini ialah perumusan teologi *roéng* yang terinspirasi dari khazanah gagasan teologi pembebasan. Walaupun demikian, teologi *roéng* memiliki kekhasan tersendiri mulai dari konteks budaya dan kompleksitas persoalan mengenai relasi Gereja dan politik.

Teologi *roéng* tidak hanya bergelut dalam refleksi, tetapi berdimensi transformatif melalui gerakan perlawanan terhadap sistem yang mengorbankan orang-orang miskin dan terpinggirkan. Inspirasi utama teologi *roéng* ialah sikap hidup Yesus yang selalu membela hak-hak orang miskin. Konsep teologi *roéng* ini menjadi peluang pengembangan gerakan progresif dalam Gereja berhadapan dengan persoalan pembangunan pariwisata super premium Labuan Bajo. Pariwisata Labuan Bajo gagal mendorong kemajuan ekonomi, sebaliknya telah merampas tanah-tanah masyarakat lokal. Konsekuensinya, masyarakat kehilangan tanah di tanah air mereka sendiri (*mother-landless people*).

Penulis mempersembahkan karya ini untuk Kemuliaan Tuhan yang telah membimbing dan menjiwai penulis dengan Roh KudusNya selama proses penulisan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat terselesaikan berkat dukungan banyak pihak. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pater Dr. Alexander Jebadu dan Pater Servinus Haryanto Nahak, S.Fil.,M.Th.,Lic yang dengan setia mendampingi dan membimbing penulis sehingga karya ini bisa dapat rampung pada waktunya. Terima kasih kepada Romo Dr. Matias Daven, Pr yang

telah menjadi penguji tesis ini dengan pertanyaan yang kritis dan menantang serta kontribusi pemikirannya yang melengkapi tulisan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rumah formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah membekali penulis dengan pikiran yang progresif dan hati yang peduli dengan masyarakat kecil. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada narasumber dalam proses riset lapangan; Dr. Fransiska Widiyawati, Bapak Antonius Bagul Dagur, Bapak Stanislaus Tatul, Dr. Adi M. Nggoro, Romo Dr. Inosensius Sutam, Pr, Anno Susabun, Bapak Yosep Erwin, saudara Akbar All Assyid, Bapak Leonardus Nyoman, Pater Marsel Agot, SVD, Donny Parera, Ibu Shana Fatina, Bapak Agustinus Bandung, Bapak Thomas Pakar, Bapak Stefan Rafael dan Bapak Pius Baut.

Penulis berhutang budi dengan Pater Wily Gaut, SVD, Pater Sefri Juhani, SVD, Pater Juan Orong, SVD, Kaka Yulius Rudi Hariyatno dan Kakak Elvan de Porres yang telah membantu dalam mendapatkan referensi penting dalam tesis ini. Proses penulisan ini mendapat dukungan dan bantuan dari teman-teman; Fr. Lio Mau, SVD, Fr. Frano Kleden, SVD, Fr. Rein Meko, SVD, Fr. Carlo Tuga, SVD, Fr. Vian Jampong, SVD, Sr. Herdiana Randut, SSpS, Fr. Sandri dan Pater Patrisius Haryono. SVD. Pada akhirnya, penulis mempersembahkan karya ini sebagai bentuk terima kasih untuk bapak Alfons Jekaut, Mama Sofia Jebian, adik Irfan Budiman, adik Trisno Sulaiman dan adik Marx Janssen.

Perumusan teologi *roéng* dalam riset ini masih memiliki keterbatasan. Riset ini menjadi karya perdana dalam pengembangan teologi *roéng* di Manggarai. Oleh karena itu, saran dan masukan pembaca menjadi sebuah keniscayaan.

Ledalero, 13 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	11
1.3 STUDI LITERATUR.....	12
1.4 KERANGKA TEORI.....	15
1.4.1 Analisis Kuasa dan Kepengaturan.....	15
1.4.2 Patronase	16
1.5 TUJUAN PENELITIAN.....	18
1.5.1 Tujuan Umum.....	18
1.5.2 Tujuan Khusus.....	18
1.6 METODOLOGI PENELITIAN.....	19
1.6.1 Metode Penelitian	19
1.6.2 Sumber Data dan Prosedur Pengumpulan Data	20
1.7 KETERBATASAN STUDI.....	20
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN.....	21

BAB II PROBLEM PEMBANGUNAN DALAM PARIWISATA

SUPER PREMIUM LABUAN BAJO	22
2.1 PENGANTAR	22
2.2 PARIWISATA SUPER PREMIUM LABUAN BAJO	23
2.2.1 Konsep Pariwisata	23
2.2.2 Labuan Bajo: Kota Pariwisata Super Premium	28
2.3 PEMBANGUNAN, PARIWISATA DAN NEOLIBERALISME.....	32
2.3.1 Kajian Pembangunan dan Pariwisata.....	33
2.3.2 Pembangunan, Neoliberalisme dan Kuasa.....	40
2.4 PEMBANGUNAN BERCORAK NEOLIBERALISME	
DALAM PARIWISATA SUPER PREMIUM LABUAN BAJO	52
2.4.1 Dominasi Berkedok Konservasi di Taman Nasional Komodo	52
2.4.1.1 Awal Mula Taman Nasional Komodo (TNK)	52
2.4.1.2 Daya Tipu Konservasi	54
2.4.2 Infrastruktur: Pengalihfungsian 400 Hektare Hutan Bowosie	58
2.4.3 Eksplorasi Energi Geothermal di Wae Sano	63
2.5 KESIMPULAN	68
BAB III TEOLOGI ROÉNG: PERSPEKTIF PEMBEBASAN	69
3.1 PENGANTAR	69
3.2 KONSTRUKSI RELASI ROÉNG DAN TUANG.....	70
3.2.1 Genealogi <i>Roéng</i> dalam Budaya Manggarai.....	70
3.2.2 Hegemoni Kuasa <i>Tuang-Roéng</i> dalam Budaya Manggarai	78
3.2.2.1 <i>Tuang Pemerenta</i> dan <i>Roéng</i> Politik.....	78
3.2.2.2 <i>Tuang Gereja</i> dan <i>Roéng</i> Umat	82

3.3 PERUMUSAN TEOLOGI ROÉNG:	
PERSPEKTIF PEMBEBASAN	85
3.3.1 Teologi Pembebasan	86
3.3.1.1 Historiografi Teologi Pembebasan.....	86
3.3.1.2 Elemen-Elemen Teologi Pembebasan: Dialog Pemikiran	
Leonardo Boff dan Gustavo Gutiérrez	92
3.3.1.2.1 Marxisme dan Perjuangan Kelas	93
3.3.1.2.2 Pembebasan Kristiani.....	95
3.3.1.2.3 Gereja dan Preferensi <i>Option for the Poor</i>	97
3.3.1.2.4 Tujuan Akhir Teologi Pembebasan	100
3.3.2 Teologi <i>Roéng</i> sebagai Teologi Pembebasan.....	102
3.3.2.1 Konsep Teologi <i>Roéng</i>	102
3.3.2.2 Posisi <i>Roéng</i> dalam Kitab Suci.....	107
3.3.2.3 Metodologi dalam Teologi <i>Roéng</i>	112
3.4 KESIMPULAN	116
BAB IV PERAN TEOLOGI ROÉNG DI KEUSKUPAN RUTENG	
DALAM PEMBANGUNAN PARIWISATA	
SUPER PREMIUM.....	117
4.1 PENGANTAR	117
4.2 GERAKAN SOSIAL ROÉNG ATAS	
PEMBANGUNAN PARIWISATA SUPER PREMIUM	
LABUAN BAJO	118
4.2.1 <i>Sunspirit for Justice and Peace</i> – Labuan Bajo	120
4.2.2 Gerakan Sosial Warga Wae Sano	122
4.2.3 Gerakan Sosial <i>Ata Modo</i> Pulau Komodo	124

4.3	TEOLOGI <i>ROÉNG</i> SEBAGAI KRITIK ATAS PEMBANGUNAN PARIWISATA SUPER PREMIUM LABUAN BAJO.....	127
4.3.1	Marginalisasi dan Eksklusi Hak Masyarakat Kecil	128
4.3.2	Pariwisata: Tidak Berkeadilan dan Tidak Berwawasan Lingkungan	132
4.4	TEOLOGI <i>ROÉNG</i> DI KEUSKUPAN RUTENG.....	134
4.4.1	Prinsip dan Gerakan Teologi <i>Roéng</i> di Keuskupan Ruteng	134
4.4.2	Teologi <i>Roéng</i> dan Visi Pariwisata yang Berkeadilan dan Berkelanjutan.	138
4.4.3	Gereja Keuskupan Ruteng dan Lemahnya Komitmen terhadap Gerakan Pembebasan	141
4.4.4	Visi Pembangunan dan Konsolidasi Gerakan Sosial <i>Roéng</i>	149
4.4.4.1	Visi Pembangunan dalam Teologi <i>Roéng</i>	149
4.4.4.2	Praxis: Urgensi Konsolidasi Gerakan Sosial <i>Roéng</i> Manggarai	153
4.5	TINJAUAN KRITIS ATAS TEOLOGI <i>ROENG</i>.....	156
4.6	KESIMPULAN.....	158
BAB V	PENUTUP	160
5.1	KESIMPULAN.....	160
5.2	REKOMENDASI.....	164
5.2.1	Kampus Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero	164
5.2.2	Gereja Keuskupan Ruteng.....	165
5.2.3	Peneliti	166
DAFTAR PUSTAKA.....		167
LAMPIRAN		182